



Mimpi Jadi Nyata

■ Andriyansyah Antusias Awali Karier Profesional Bersama PSIM



PSIM Yogyakarta merekrut talenta lokal asal DIY, Andriyansyah di ujung persiapan tim jelang sepak bola kompetisi Liga 2 2022/2023. Pemain berposisi sebagai gelandang serang tersebut sebelumnya membela tim Bantul untuk Pekan Olahraga Daerah (Porada). Sejahtera, Andriyansyah mulai mencuri perhatian tim pelatih saat PSIM uji coba dengan tim Porda Bantul. Selama 90 menit, Andri sukses menyaranangkan dua gol ke gawang PSIM lewat tendangan bebas dan satu tendangan jarak jauh.

Diikuti Andri, bermain untuk Luskar Mataram merupakan mimpi yang jadi kenyataan. Kendati ber-KTP Kabupaten Bantul, Andriyansyah tumbal dan besar di Kota Yogyakarta. Sejak kecil ia mengaku sudah mencintai yang berdirinya klub sejak 1929 itu.

"Ketika pertama kali dihubungi PSIM, rasanya seperti mimpi. Tentu sangat senang sekali bisa membela tim yang saya idolakan sejak kecil. Alhamdulillah di musim ini saya bisa bergabung dengan PSIM Yogyakarta," kata Andri, Minggu (21/8).

Memiliki rekam jejaknya, Andri memang punya banyak pengalaman bermain di kasta ketiga Liga Indonesia. Tahun 2019 silam ia bermain untuk Profaba Bantul kemudian Persiba Bantul sebelum akhirnya pandemi Covid-19 melanda dan membuat ia urang bermain penuh.

Tahun 2021 lalu, Andri diboyang ke JK United untuk mengikuti Liga 3 DIY. Namun berkat keawalannya mengolah bola, ia dibawa Sleman United berlaga di Liga 3 Nasional. Hingga akhirnya jalan membawanya ke tim Porda Bantul.

"Pemain berusia 21 tahun ini mulai bergabung latihan dengan PSIM awal bulan Juli 2022. Andri juga turut dalam rombongan tim latihan Imran Nahumary ke Jawa Timur, untuk uji coba melawan Perseba-

ya Surabaya tanggal 17 Juli 2022.

Proses adaptasi menjadi lapangan bagi Andri yang baru menjadi pemain profesional. Kendati begitu, dirinya mengaku tidak kesulitan karena ada dua sosok pemain PSIM yang sudah dikenal sebelumnya.

"Di PSIM saya sudah kenal lebih dulu dengan Saqo Sheva dan Ken (Noveryan). Mereka sangat membantu saya waktu awal adaptasi di PSIM. Alhamdulillah sekarang prosesnya lancar," kata Andriyansyah.

Selama proses adaptasi itu, Andri juga sangat antusias karena tidak hanya Sheva dan Ken yang membantunya adaptasi di tim. Beberapa pemain lain di PSIM, juga langsung membentunya untuk banyak belajar dan membaca film.

"Setelah gabung latihan, alhamdulillah semua pemain membantu saya. Bahkan tidak hanya pemain yang membantu saya untuk adaptasi,

lapi tim pelatih, ofisial dan manajemen sama-sama membantu saya supaya cepat adaptasi," terangnya.

Bersama PSIM, Andri memiliki ambisi untuk ikut berkontribusi dalam mewujudkan target tim promosi ke Liga 1. "Saya ingin banyak berkontribusi untuk PSIM. Dan pastinya saya ingin membantu tim untuk mewujudkan target promosi ke Liga 1," tegasnya.

Terpisah, pelatih PSIM, Imran Nahumary mengatakan pelaksanaan Andriyansyah dilakukan karena pemain asal Kota Yogyakarta itu memiliki potensi yang besar untuk berkembang di kemudian hari.

"Ya, kami kontrak Andriyansyah. Saya lihat waktu kami main lawan Porda Bantul, dia bisa cetak dua gol ke gawang kami. Performanya juga sudah lumayan. Dia punya potensi untuk bisa berkembang lagi," kata Imran. (tshh)

Nopendi Beri Restu

PELATIH tim Porda Bantul, Nopendi mendukung langkah anak asuhnya, Andriyansyah untuk memperkuat PSIM musim ini. Meski demikian, Nopendi menyadari hal tersebut berimbang pada kekuatan tempur timnya di ajang Porda awal September nanti.

Mau tak mau, tim sepak bola Bantul bakal kehilangan satu pemainnya di Porda nanti. Karena dalam peraturan Porda, pemain atau atlet yang sudah melakukan entry by name tidak bisa digantikan. Adapun syarat untuk dapat diganti apabila pemain tersebut mengalami cedera.

Posisi Andriyansyah pun tidak dapat digantikan perannya di tim Porda Bantul. Atas kondisi ini, Nopendi nampak tetap tenang.

Nopendi menegaskan bahwa target pada Porda XVI ini juga tidak akan terganggu.

"Alhamdulillah, saya mendukung Andriyansyah dengan pilihannya. Ini jadi langkah yang baik untuk kariernya. Untuk kami di Tim Porda Bantul itu tidak masalah. Kami akan maksimalkan pemain yang ada. Insyaallah target tetap membawa medali emas sepak bola ke Bantul," katanya.

Nopendi berpesan kepada Andriyansyah, jika tantangan yang akan dihadapinya akan lebih besar. Untuk itu ia ingin anak asuhnya tersebut tak pernah patah semangat dan tetap bekerja keras untuk meraih pencapaian yang lebih tinggi lagi.

"Tetap semangat, ini baru awal dari perjalanan sebagai pemain profesional. Tetap kerja keras dan disiplin," katanya. (tsh)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005